

**KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)  
DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**TIARA CLAUDIA**

**NIM : 18136026/2018**

**Pembimbing :**

**DR. PAUS ISKARNI, M.PD**

**NIP. 19630513 198903 1 003**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

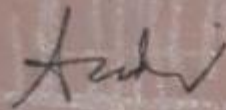
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan  
Nanggalo Kota Padang Tahun 2022  
Nama : Tiara Claudia  
NIM / TM : 18136026 / 2018  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh

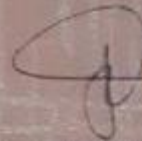
Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si

NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd

NIP. 196305131989031003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Tiara Claudia  
TM/NIM : 2018718136026  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 30 Agustus 2023 Pukul 10.40 WIB  
dengan judul

**Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang  
Tahun 2022**

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji : Nama

Tanda Tangan

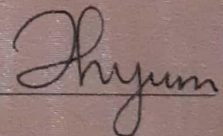
Ketua Tim Penguji : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

1. 


Anggota Penguji : Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si

2. 

Anggota Penguji : Dr. Ahyuni, ST., M.Si

3. 

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D

NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI  
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Claudia  
NIM/BP : 18136026/2018  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2022” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Padang, Oktober 2023  
Saya yang menyatakan

Tiara Claudia  
NIM. 18136026



## ABSTRAK

Tiara Claudia, 2023 : **Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo tahun 2022 dan kesesuaian Ruang Terbuka Hijau yang tersedia terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan keruangan. Daerah penelitian ini adalah Kecamatan Nanggalo beserta seluruh Kelurahanannya. Teknik analisis yang digunakan yaitu *overlay*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo terdiri dari dua jenis Ruang Terbuka Hijau yaitu : Ruang Terbuka Hijau publik dan Ruang Terbuka Hijau privat. Berdasarkan jenis penggunaan lahannya terdiri dari 10 jenis penggunaan lahan yang terbagi atas 2 jenis kawasan.

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo peruntukan untuk publik tersedia 20,67% yang dimana hal ini sudah mencukupi bahkan sedikit melebihi dari ketentuan peruntukan ruang terbuka hijau publik yaitu 20%. sementara ruang terbuka hijau peruntukan untuk privat belum mencapai 10% yang dimana hanya sebesar 8,15%, maka dapat disimpulkan pada Kecamatan Nanggalo ketersediaan ruang terbuka hijau publik sudah mencukupi dan ruang terbuka hijau privat belum tercukupi.

**Kata kunci : Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau, Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau, RTRW.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Karunia-Nya yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2022”. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selain itu juga penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku ketua departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Ahyuni, ST, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak, Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Orangtua tersayang yang telah sering mengingatkan dan mendoakan untuk kelulusan kuliah.
7. Pacarku Taufan Ikhlas Insani, terima kasih telah selalu memberi semangat.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, nasehat dan dorongan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Besar harapan semoga proposal skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2023

Tiara Claudia

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	I
KATA PENGANTAR .....	II
DAFTAR ISI .....	IV
DAFTAR TABEL .....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VII
DAFTAR LAMPIRAN .....	VIII
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Kajian Teori .....	6
B. Kajian Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
C. Objek Penelitian .....	26
D. Alat dan Bahan .....	26
E. Jenis Dan Sumber Data .....	27



F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	58
1. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo .....	58
2. Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan RTRW .....	59
BAB V PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tipologi Ruang Terbuka Hijau .....	15
Tabel 2. Karakteristik Ruang Terbuka Hijau .....	16
Tabel 3. Kajian Relevan .....	20
Tabel 4. Luas Kelurahan di Kecamatan Nanggalo .....	32
Tabel 5. Luas RTH di Setiap Kelurahan .....	33
Tabel 6. Persentase Luas RTH Terhadap Kelurahan .....	34
Tabel 7. Persentase Luas RTH Privat dan Publik Terhadap Kecamatan Nanggalo	35
Tabel 8. Jenis Kawasan Di Kecamatan Nanggalo .....	36
Tabel 9. Klasifikasi Ruang terbuka hijau di Kecamatan Nanggalo .....	39
Tabel 10. Pembagian Klasifikasi RTH Publik Dan Privat .....	43
Tabel 11. Luasan Penggunaan Lahan Terhadap RTRW Menurut Kelurahan di Kecamatan Nanggalo .....	52
Tabel 12. Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Terhadap RTRW Kelurahan di Kecamatan Nanggalo .....	53
Tabel 13. Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Terhadap RTRW di Kecamatan Nanggalo .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir .....	24
Gambar 2. Peta administrasi Kecamatan Nanggalo .....	28
Gambar 3. Peta Jenis RTH di Kecamatan Nanggalo .....	44
Gambar 4. Peta Pembagian RTH Publik .....	45
Gambar 5. Peta Pembagian RTH Privat .....	46
Gambar 6. Peta Overlay Jenis RTH dengan Jenis Kawasan .....	47
Gambar 7. Peta Overlay Jenis RTH dengan Klasifikasi Tutupan Lahan .....	48
Gambar 8. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah .....	56
Gambar 9. Peta Kesesuaian RTH Kecamatan Nanggalo .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Persentase Luas RTH Privat dan Publik .....	65
Lampiran 2. Peta Overlay RTH Dengan Jenis Kawasan .....	70
Lampiran 3. Peta Overlay RTH Dengan Klasifikasi Tutupan Lahan .....	73
Lampiran 4. Peta Pembagian RTH Publik Dan Privat .....	76
Lampiran 5. Peta Overlay Dengan RTRW di Kecamatan Nanggalo .....	82
Lampiran 6. Dokumentasi .....	85
Lampiran 8. Perizinan .....	90

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan di Indonesia pada saat ini sedang berkembang pesat, baik di kota besar maupun di kota kecil. Pembangunan yang berlangsung sekarang ini lebih banyak mengarah pada pembangunan fisik seperti pembangunan berbagai fasilitas perkotaan, perumahan, dan sarana dan prasarana transportasi. Pembangunan perumahan terjadi akibat adanya arus urbanisasi yang menyebabkan pengelolaan ruang kota yang semakin berat. Perkembangan sektor-sektor ekonomi menyebabkan kebutuhan sumber daya lahan meningkat untuk penyediaan sarana pendukung. Dengan berkembangnya sektor-sektor ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk maka semakin tinggi pula terjadi alih fungsi lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Alih fungsi tersebut antara lain digunakan untuk pertokoan, sekolah, pedagang, pos polisi, dan rumah hunian. Hal inilah yang mendorong terjadinya pengurangan luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di berbagai daerah.

Dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yang dimaksud Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan atau/mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Ruang terbuka hijau di perkotaan terdiri dari RTH publik dan RTH privat. Proporsi RTH pada wilayah perkotaan adalah sebesar minimal 30% yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat. Kecukupan RTH juga menjamin keseimbangan sistem ekologis lain yang dapat meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta meningkatkan nilai estetika kota.

Menurut undang-undang No.26 tahun 2007 tentang penataan ruang, Pasal 30 Distribusi Ruang Terbuka Hijau sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (1) dan ayat (3) disesuaikan dengan sebaran penduduk dan hirarki pelayanan dengan memperhatikan rencana struktur dan pola ruang. Hal ini ditandai dengan keberadaan Ruang Terbuka Hijau yang tersedia hanya pada beberapa tempat dan belum merata.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. (1/2007), bahwa perkembangan dan pertumbuhan perkotaan disertai dengan ahli fungsi lahan yang pesat, telah menimbulkan kerusakan lingkungan yang dapat menurunkan daya dukung lahan dalam menopang kehidupan masyarakat di kawasan perkotaan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui penyediaan RTH yang memadai.

Kecamatan Nanggalo merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Berdasarkan data BPS Kecamatan Nanggalo 2021 penambahan jumlah penduduk di Kawasan Kecamatan

mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan serta dapat juga dilihat dari pembangunan yang sangat pesat, baik itu yang merupakan bangunan tempat tinggal maupun tempat komersil. Salah satu konsekuensi pengembangan suatu wilayah adalah semakin banyak kebutuhan ruang terbangun yang dapat berpotensi menimbulkan konflik alih fungsi lahan, kerusakan lingkungan, menurunkan daya dukung lingkungan.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2022”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam melihat ketersediaan Ruang Terbuka Hijau maka yang harus diperhatikan adalah bagaimana ketersediaan dari Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo dan kesesuaian Ruang Terbuka Hijau terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang.

Masalah yang teridentifikasi ialah pada Kecamatan Nanggalo yaitu ketersediaan Ruang Terbuka Hijau yang belum merata sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Ruang Terbuka Hijau ini.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di paparkan maka peneliti membatasi masalah pada ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo tahun 2022 ?
2. Bagaimana kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Nanggalo terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo tahun 2022
2. Mengetahui kesesuaian Ruang Terbuka Hijau yang tersedia dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak terutama dalam hal praktis dan teoritis:

1. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi



kepada dinas atau instansi terkait di Kecamatan Nanggalo akan pentingnya meningkatkan program-program untuk meningkatkan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Nanggalo. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pentingnya menciptakan penghijauan.

## 2. Manfaat teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ruang Terbuka Hijau terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat dari generasi ke generasi. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian yang sama.